

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang sudah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya.

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan perancangan terhadap postur kerja yang tidak ergonomis kedua operator pada stasiun *deburring* dan pemberian cairan antirust *Line Hino Differential Cover* PT. Inti Ganda Perdana.

1. Mendapatkan hasil perhitungan menggunakan metode RULA dengan skor akhir 7 dengan level resiko sangat tinggi. Kemudian untuk mengetahui tingkat kelelahan atau beban kerja dapat diketahui menggunakan pengisian kuesioner *Nordic Body Map* Individu dengan hasil sangat tinggi yaitu dengan skor 47 dan 49 dari kedua operator. Skor 47 dan 49 yang mempunyai definisi (diperlukan tindakan menyeluruh sesegera mungkin). Kemudian dapat mengukur bagian tubuh yang mengalami keluhan sakit atau cedera paling tinggi pada sistem muskuloskeletal yaitu dengan menghitung persen index dari kedua kuesioner yaitu pada bagian punggung dan pinggang. Masing-masing memiliki nilai di 100%. Artinya kedua responden masing-masing mengalami rasa sakit yang sama pada bagian punggung dan pinggang dengan tingkat keluhan sangat sakit.
2. Setelah dilakukan perbaikan perancangan ulang maupun metode kerja pada dua statuin kerja yaitu proses *deburring* dan pemberian antirust, maka dilakukan analisa kembali terhadap postur kerja dengan menggunakan metode *Rapid Upper Limb Assessment* (RULA). Hasil analisis RULA setelah perbaikan yaitu mendapatkan skor akhir 4 dalam kategori resiko sedang yang artinya diperlukan investigasi lebih lanjut, mungkin diperlukan adanya perubahan untuk perbaikan sikap kerja. Maka hasil perbandingan antara postur kerja sebelum perbaikan dan postur kerja sesudah perbaikan dengan metode RULA cukup signifikan dari skor 7 dengan kategori resiko sangat tinggi menjadi skor 4 yaitu dengan kategori resiko sedang.

3. Dari hasil analisa menggunakan RULA dan *Nordic Body Map*, kemudian dilakukan perbaikan. Hal ini dapat mengurangi tingkat kelelahan dan beban kerja operator line *hino differential cover*, yang berpengaruh terhadap hasil produktivitas dan efisiensi pada line tersebut. Dengan berkurangnya tingkat kelelahan dan beban kerja, maka kapasitas produksi meningkat yang pada awalnya adalah 2,5 unit/jam menjadi 3 – 3.25 unit/jam. Dengan meningkatnya kapasitas produksi maka berpengaruh pula terhadap hasil efisiensi yang ditargetkan oleh perusahaan yaitu mencapai diatas 90%.

1.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan pada penelitian ini adalah :

1. Untuk proses pemberian cairan antirust belum mempunyai rancangan tempat kerja yang khusus dan ergonomis. Sehingga perlu melakukan perancangan ulang pada stasiun kerja pemberian antirust agar alur pekerjaan dapat dilakukan lebih tepat dan efektif.
2. Seseringkali melakukan aktivitas peregangan pada saat bekerja ataupun pemanasan seperti senam pagi untuk operator yang melakukan aktivitas pekerjaan di *Line Hino Differential Cover* guna untuk meregangkan otot-otot agar terhindar dari rasa nyeri pada kondisi kerja yang statis dan penggunaan beban yang cukup berat.